

## **PERAN UKM BERBASIS ENTREPRENEUR DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN TERDIDIK**

**Ruhaisal Ifna, Sukaini, Nurmila**

Universitas Teknologi Sulawesi

Email Corresponding Author : [ruhaisal.ifna@gmail.com](mailto:ruhaisal.ifna@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ukm berbasis entrepreneur dalam penanggulangan pengangguran terdidik di perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan penelitian ini peneliti melakukan metode Kualitatif deskriptif. Dengan melakukan observasi diseluruh perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar dan melakukan wawancara secara langsung ke mahasiswa dan pengguna lulusan perguruan tinggi yang aktif melakukan kegiatan kewirausahaan (Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar,

Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Teknologi Sulawesi dan beberapa PTS dikota Makassar). penelitian ini terbagi dalam 6 tahap yaitu (1) pelaksanaan persiapan penelitian (2) perizinan penelitian (3) observasi lapangan (4) teknik pengumpulan data (5) pengolahan data dan (6) hasil penelitian.

Luaran yang di publikasi jurnal nasional terakreditasi Jurnal Mirai Management, dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 2 dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh tahun pelaksanaan 2020 menunjukan UKM berperan penting dalam program penangulangan pengangguran terdidik.

**Kata-kata Kunci :** UKM Enterpreneur, Penanggulangan, Pengangguran

### **PENDAHULUAN**

Fenomena maraknya pengangguran terdidik menjadi tantangan di perguruan tinggi dalam tracer study.yang seharusnya lulusan sarjana merupakan bagian dari tenaga kerja terdidik yang karena keahliannya. Tetapi, karena minimnya keahlian yang dimiliki serta kebutuhan pasar tenaga kerja sehingga

menjadikan seluruh pengangguran terdidik pun bertambah dari waktu ke waktu terus bertambah. Dikarenakan kecenderungan lulusan mahasiswa lebih memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil atau bekerja di instansi. Perguruan tinggi di harapkan mampu mendukung program kemahasiswaan yang berhubungan dengan perekonomian salah satunya dalam bentuk unit kegiatan mahasiswa (ukm) berbasis entrepreneur demi mendorong tumbuhnya lebih banyak entrepreneurship di Indonesia. Berbagai pihak turut andil dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur baru, termaksud perguruan tinggi yang diharapkan kelak mampu mencetak lulusan mahasiswa yang mampu menjadi pelopor berkembangnya dunia entrepreneurship karena dengan meningkatnya mutu sumber daya manusia maka tingkat pengangguran terdidik akan menurun, dikarenakan mutu sumber daya pengguna lulusan perguruan tinggi dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang mereka miliki maka kesempatan kerja bagi sangat besar sehingga mampu terserap di industri- industri besar.

Namun nyatanya saat ini perguruan tinggi masih dianggap sebagai pencetak pengangguran terdidik, lulusan mahasiswa lebih cenderung ikut serta menambah jumlah pengangguran karena lebih memilih menjadi pencari kerja bukan pencipta lapangan pekerjaan yang seharusnya menjadi modal untuk membangun kemandirian Bangsa.

Dari uraian pada berbagai permasalahan di atas, dan Berdasarkan data <https://pddikti.ristekdikti.go.id/> Yaitu Jumlah Perguruan Tinggi atau satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, meliputi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Agama (PTA), dan Perguruan Tinggi Kementerian dan Lembaga (PTK/L) yang secara total tersebar sebanyak 127 perguruan tinggi di Kota Makassar, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian ke seluruh perguruan tinggi kota Makassar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menarik judul penelitian “ Peran UKM Berbasis *Entrepreneur* Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran Terdidik Di Perguruan Tinggi”

## **TINJUAN PUSTAKA**

### **2.1 Unit Kegiatan Mahasiswa**

Dunia usaha pada era digital ini menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan dengan era sebelumnya. Mahasiswa sebisa mungkin mampu membagi waktu kuliah, belajar, dan berkegiatan luar kelas sehingga dapat mematahkan pandangan beberapa masyarakat yang sangat khawatir ketika anaknya berkegiatan luar kelas sehingga melupakan kewajibannya untuk aktif berkuliah.

Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa di katakan kegiatan ekstra kurikuler Merupakan organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian para anggota-anggotanya. UKM di sebuah perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa di masa depan. Kuliah bukan hanya sekedar mencari ilmu saja, akan tetapi juga harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sekaligus menyalurkan hobi, mengisi waktu kosong, tetapi bisa menjadi ajang menambah wawasan. sebagai wadah dalam memberi motivasi dan menggali bakat, potensi dan minat mahasiswa untuk mengembangkan skill dan kemampuan yang akan berguna nantinya saat lulus.

### **2.2 Entrepreneur**

Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang artinya memulai atau melaksanakan. Wiraswasta/wirusaha berasal dari kata: Wira: utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; sta: berdiri; Wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri.

Pengertian Entrepreneurship menurut Abu Marlo pada buku Hukum Langit (2013) entrepreneurship adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada.

Scarborough dan Zimmerman dalam Novian (2012) mendefinisikan wirusaha (entrepreneur) yaitu: Wirusaha adalah Orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh (Schumpeter dalam Alma, 2011) entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organizations, or by exploiting new raw material.

### **2.3 Pengangguran Terdidik**

Pengangguran terdidik masih menjadi permasalahan penting bagi negeri ini, jumlah rasio pencari kerja yang telah menempuh pendidikan SMA dan sederajat keatas belum mendapatkan pekerjaan dan berpenghasilan. Keadaan menganggur bagi lulusan universitas dapat menyebabkan efek negatif terhadap program pendidikan.

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penulisan ini adalah :

Field Reseach yaitu mengadakan penelitian lapangan atau secara langsung ketempat penelitian guna mengumpulkan data sesuai kebutuhan.

#### **a. Observasi (pengamatan)**

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan di teliti.

#### **b. Interviuw (wawancara)**

Yaitu penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa, pengguna lulusan staf dan dosen.

### **Teknik Analisa Data**

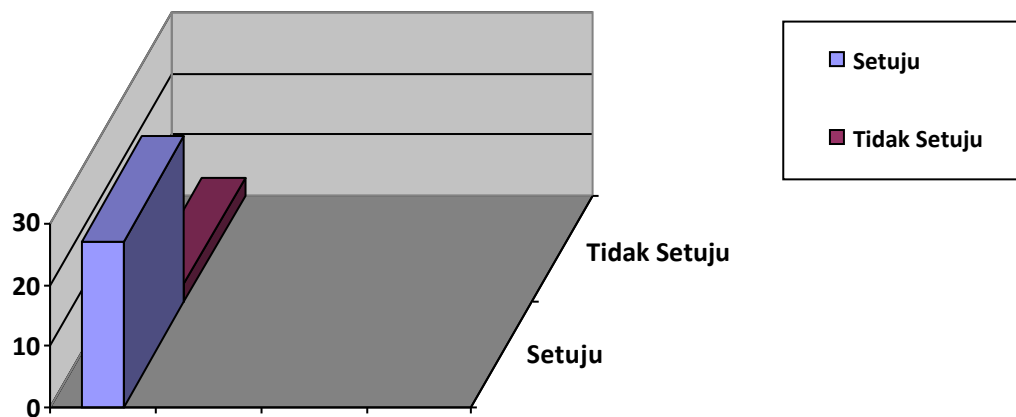
Yakni penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Dengan kata lain penelitian ini berusaha menggambarkan suatu gejala sosial yang telah berlangsung saat ini.

## **HASIL PENELITIAN**

Pemerintah Indonesia pertama kalinya mengumumkan kasus pasien positif Covid-19 Pada 02 Maret 2020 hingga pemberitaan yang beredar Nadiem Makarim (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan kebijakan pembelajaran pada semua zona dilaksanakan secara daring tepat setelah peneliti sebelumnya telah mengajukan surat izin penelitian di perguruan tinggi. Informasi yang berhasil peneliti dapatkan saat melakukan observasi di beberapa perguruan tinggi, mahasiswa meninggalkan kediamannya dan memilih mengabdikan diri menjadi relawan medis dan Non Medis Swadaya Masyarakat di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RS Sayang Bunda dan UIT Makassar). Peneliti ikut serta berpartisipasi melakukan pengabdian masyarakat di Rumah sakit darurat covid -19 sebagai relawan tenaga non medis yang bertujuan ikut serta bersama para relawan lainnya berkontribusi memutus mata rantai penyebaran covid 19 di masyarakat. Disela-sela waktu istirahat peneliti melanjutkan peluang observasi dan mewawancaraisecarab langsung perwakilan mahasiswa dan pengguna lulusan dari setiap perguruan tinggi di RSDC terkait peran ukm berbasis entrepreneur dalam upaya penanggulangan pengangguran terdidik dan berhasil mewawancarai 15 mahasiswa dan pengguna lulusan dari perguruan tinggi yang berbeda (periode Maret- Juli 2020). Hingga 4 Agustus 2020 kami melakukan rapat pertanggung jawaban sekaligus penutupan posko RSDC yang tercatat memiliki 183 relawan dari perwakilan lembaga, mahasiswa dan mandiri.

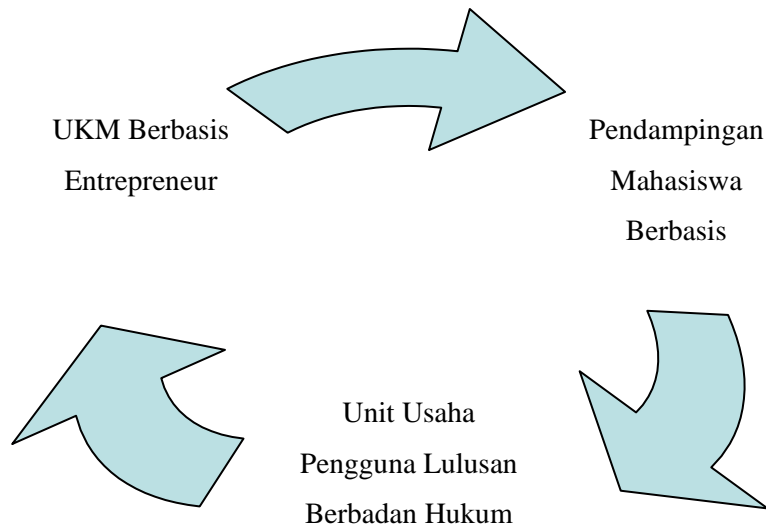
Setelah penutupan RSDC peneliti melakukan karantina diri agar mampu kembali berbaur ke masyarakat dan melanjutkan penelitiannya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan 15 responden mahasiswa, pengguna lulusan dosen dan tenaga staf di beberapa perguruan tinggi di kota Makassar diantaranya (Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, UIN Alaudin, Universitas Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop,



STIEM Bongaya, ATMA Jaya, LP3i, STIMIK Dipanegara, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Islam Makassar, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP, Universitas Fajar, Universitas Indonesia Timur, dan Universitas Teknologi Sulawesi).

Berdasarkan grafik diatas dari total 30 responden yang berhasil kami wawancarai, hanya 3 responden yang tidak menyetujui aktivitas unit kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi. Menurut NN salah seorang mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Makassar *“kampus sebagai media pembelajaran yang seharusnya mereka fokusnya untuk melaksanakan proses perkuliahan, dan yakin jika IPK bagus perusahaan akan menerimanya”*, Berbeda dengan NN sebanyak 27 Responden lainnya sangat antusias dengan adanya unit kegiatan mahasiswa berbasis entrepreneur Menurut KR dan BS Pengguna Lulusan salah satu PTN dan PTS Kota Makassar *“ UKM Entrepreneur seharusnya sudah ada sejak dulu dan diterapkan di semua perguruan tinggi sehingga kami-kami yang telah lulus tidak kebingungan menjalankan bisnis”*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama responden berikut Road Map program entrepreneur sebagai program penanggulangan pengangguran terdidik.



## **SIMPULAN**

- Sebagai upaya penanggulangan pengangguran terdidik unit kegiatan mahasiswa berbasis entrepreneur sangat penting sebagai wadah mahasiswa mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian para anggota-anggotanya
- Selain ukm program pendampingan entrepreneur yang berasal dari internal perguruan tinggi dan mitra yang bekerja sama internal perguruan tinggi maupun mitra perlu di tingkatkan sehingga rencana strategi perguruan tinggi berkerja sama dengan mitra bisa melibatkan mahasiswa dan penggunaan lulusan.
- Unit usaha berbadan hukum dapat dikelola pengguna lulusan yang memilih berwirausaha namun terkendala modal sehingga di unit usaha ini pengelola dan investor dapat berkolaborasi sebagai salah satu cara penanggualangan pengangguran terdidik di perguruan tinggi.

**REFERENSI :**

Data Badan Pusat Statistika 2018. "Pengangguran terbuka", [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id),  
Diakses tanggal 8 September 2019.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif  
Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Hikma sari dan Rini lestari. kecemasan Pada Pengangguran Terdidik Lulusan  
Universitas 2015

Nur, M., Zain, M. Y., & Fattah, S. (2016). Pengangguran Terdidik di Provinsi  
Sulawesi Selatan. Jurnal Analisis, 5(1), 29-30.

Mada1, Muhammad dan Khusnul, Ashar. 2015. Analisis Variabel Yang  
Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Terdidik Di Indonesia. JIEP.  
Maret 2015. Hal 50-76, Vol. 15, No 1. ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN  
2548-1851.

Suyanto dan Ariyadi. Penanganan Pengangguran Terdidik di Jawa Timur.  
Masyarakat, Kebudayaan dan Politik . Vol. 26, No 4 tahun 2013, hal.  
257-264,